

PENGARUH PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP RENDAHNYA KUNJUNGAN PASIEN RAWAT INAP DI RS. TIARA KASIH SEJATI KOTAMADYA PEMATANG SIANTAR SUMATERA UTARA

The Influence of Community Behavior on The Lower Visits of Inpatients at RS.Tiara Kasih Sejati, Pematang Siantar City, North Sumatra

Yenni Hastita¹, Desideria Yosepha Ginting²

^{1,2}INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM

Jln. Sudirman no.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara – Indonesia

*e-mail: yennihastita487@gmail.com

Abstrak

Rumah sakit harus memiliki kapasitas dalam melengkapi segala keperluan pasien sehingga dapat memaksimalkan kondisi kesehatan dan tingkat kepulihan. Rumah sakit dapat berkembang dan berlangsung lama ditentukan oleh jumlah pasien yang berkunjung ke rumah sakit dalam upaya mendapatkan layanan kesehatan. Berdasarkan data statistik BOR tahun 2020 dan tahun 2021 RS Tiara Kasih Sejati, didapati angka masih dibawah ideal. Rendahnya kunjungan pasien rawat inap di RS Tiara Kasih Sejati kemungkinan dipengaruhi oleh faktor kognitif, faktor lingkungan dan faktor perilaku. Untuk itu dilakukan penelitian tujuannya untuk mengetahui pengaruh perilaku masyarakat terhadap rendahnya kunjungan pasien rawat inap di RS. Tiara Kasih Sejati Kotamadya Pematangsiantar Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan menggunakan survey analitik dengan pendekatan cross sectional study. Hasil penelitian untuk kognitif dengan nilai $p = 0,002$ terdapat hubungan kognitif dengan rendahnya kunjungan pasien rawat inap di RS. Tiara Kasih Sejati Kotamadya Pematangsiantar Sumatera Utara, untuk lingkungan dengan nilai $p = 0,004$ terdapat hubungan lingkungan dengan rendahnya kunjungan pasien rawat inap di RS. Tiara Kasih Sejati Kotamadya Pematangsiantar Sumatera Utara, untuk perilaku dengan nilai $p = 0,002$ terdapat hubungan perilaku dengan rendahnya kunjungan pasien rawat inap di RS. Tiara Kasih Sejati Kotamadya Pematangsiantar Sumatera Utara. Terdapat pengaruh perilaku masyarakat terhadap rendahnya kunjungan pasien rawat inap di RS. Tiara Kasih Sejati Kotamadya Pematangsiantar Sumatera Utara. Dimana Faktor yang paling dominan adalah faktor Kognitif dibandingkan dengan faktor Lingkungan dan faktor perilaku.

Kata Kunci : Perilaku masyarakat, Kognitif, Lingkungan, Perilaku, Kunjungan pasien.

Abstract

Hospitals must have the capacity to meet all patient needs so as to maximize health conditions and recovery rates. Hospitals can develop and last a long time determined by the number of patients who visit the hospital in an effort to get health services. Based on BOR statistical data in 2020 and 2021 at Tiara Kasih Sejati Hospital, it was found that the number was still below the ideal, the low number of inpatient visits at Tiara Kasih Sejati Hospital was probably influenced by cognitive factors, environmental factors and behavioral factors, for that purpose research was conducted to determine the effect of behavior community towards the low number of inpatient visits at the hospital. Tiara Kasih Sejati, Pematangsiantar Municipality, North Sumatra. This research was conducted using an analytic survey with a cross sectional study approach. The results of the study for cognitive with p value = 0.002 there was a cognitive relationship with the low number of inpatient visits at the hospital. Tiara Kasih Sejati, Pematangsiantar Municipality, North Sumatra, for the environment with a p value = 0.004 there was a relationship between the environment and the low number of inpatient visits at the hospital. Tiara Kasih Sejati, Pematangsiantar Municipality, North Sumatra, for behavior with a p value = 0.002, there was a behavioral relationship with low inpatient visits at the hospital. Tiara Kasih Sejati, Pematangsiantar Municipality, North Sumatra. The conclusion is there is an influence of community behavior on the low number of inpatient visits at the hospital. Tiara Kasih Sejati, Pematangsiantar Municipality, North Sumatra. Where the most dominant factor is the cognitive factor compared to environmental factors and behavioral factors.

Keywords : Community behavior, Cognitive, Environment, Behavior, Patient visits.

1. PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah tempat layanan kesehatan yang melakukan pelayanan individual secara paripurna yang memfasilitasi layanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit juga merupakan tempat untuk menaikkan kondisi kesehatan personal, sehingga kualitas hidup manusia semakin meningkat (Yuniawati H.N. et al, 2021).

Maka dari itu, rumah sakit harus memiliki kapasitas dalam memperlengkapi kebutuhan pasien sehingga dapat menaikkan keadaan kesehatan. Keberlangsungan rumah sakit ditentukan pada jumlah pasien bertambah yang datang ke rumah sakit dalam mendapatkan layanan kesehatan, Bertambahnya jumlah kunjungan pasien maka akan meningkatkan reputasi dan

keberlangsungan rumah sakit (Abdullah, Y., & Oktarina, Y, 2017).

Berdasarkan data oleh Tim publikasi Katadata menurut riset Patients Beyond Borders dalam waktu 9 tahun, pasien-pasien Indonesia yang melakukan pengobatan mancanegara meningkat hingga 100%. Malaysia dan Singapura merupakan tujuan utama bagi medical tourist dari Indonesia. Thailand meraup keuntungan 4,3 Miliar US\$ pada area wisata kesehatan dan kira-kira keuntungan 3,5 Miliar US\$ diperoleh Singapura. Bahkan, jumlah pasien dari luar negeri di Thailand mencapai 2,5 juta pasien dan di Singapura mencapai 850 ribu pasien. Indonesia merupakan penyumbang terbesar dalam sektor wisata kesehatan luar negeri. Rata-rata warga Indonesia menghabiskan 11,5

Miliar US\$/tahun dalam memperoleh pengobatan luar negeri (BPS, 2021).

Rumah Sakit Tiara selaku lokasi penelitian adalah salah satu rumah sakit swasta yang terletak di Jl. Menambin No.4, Timbang Galung, Pematangsiantar, Pematang Siantar, Sumatera Utara. Rumah Sakit ini dikategorikan sebagai Rumah Sakit Kelas C dengan akreditasi sejak 10 April 2018. Rumah sakit ini dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan penulis bekerja di RS tersebut, sehingga memudahkan untuk observasi dan pencarian data.

Berdasarkan data arsip, nilai indikator kinerja RS. Tiara Kasih Sejati pada trimester terakhir tahun 2019 menunjukkan nilai BOR sebesar 42.3%, 44.12%, 47.91%. Dari data BOR yang diambil dari data statistik sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Tiara Kasih Sejati bahwa persentase BOR rumah sakit mengalami penurunan dibawah angka standar. (Profil Kesehatan Jombang, 2020)

Berdasarkan data yang dipaparkan sebelumnya, maka hal penting yang berpengaruh pada perilaku pasien dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu untuk menaikkan manfaat pelayanan kesehatan rawat inap RS Tiara Kasih Sejati Kota Pematangsiantar sangat relevan untuk diteliti.

2. METODE

Penelitian kuantitatif dengan metode survey Analitik melalui pendekatan Cross Sectional Study dipilih untuk menggambarkan sikap, perilaku, dan karakteristik sampel dalam populasi. Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang dirawat inap di Rumah Sakit Tiara Kasih Sejati Pematang Siantar. Penentuan sampel dilakukan menggunakan Random Sampling. Random Sampling adalah melakukan pengacakan kepada kelompok. Pelaksanaan pengambilan sampel dimulai

dari memberikan inform consent, kemudian menjelaskan kuesioner dan membagikan kuesioner kemudian mengumpulkan kuesioner.

Pada penelitian ini analisis data dilakukan secara bertahap yaitu: analisis univariat, bivariat dan multivariate. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau melihat distribusi frekwensi dari Faktor Pribadi / Kognitif, Lingkungan dan Prilaku serta Kunjungan pasien rawat inap. Sementara analisis bivariat bertujuan untuk meninjau hubungan antar variabel. Uji Chi square dipilih dalam analisis ini dengan p-value 0,05. Analisis multivariate bertujuan untuk melihat faktor mana yang paling berpengaruh dari variabel independen (faktor kognitif, faktor lingkungan dan faktor prilaku) terhadap variabel dependen (Kunjungan pasien rawat inap di RS Tiara Kasih Sejati) dengan menggunakan Uji Regresi Logistik Berganda.

3. HASIL PENELITIAN

3.1 Analisis Univariat

a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lingkungan di Rumah Sakit Tiara Kasih Sejati Pematang Siantar Tahun 2022

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lingkungan

No.	Lingkungan	n	%
1.	Tidak Mendukung	40	11.9
2.	Mendukung	295	88.1
Total		335	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan Lingkungan maka mayoritas responden yang memiliki lingkungan yang mendukung sebanyak 295 orang (88.1%) dan minoritas memiliki lingkungan tidak mendukung sebanyak 40 orang (11.9 %).

b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Prilaku di Rumah Sakit Tiara Kasih Sejati Pematang Siantar Tahun 2022

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Prilaku

No.	Prilaku	n	%
1.	Tidak Baik	29	8.7
2.	Baik	306	91.3
Total		335	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan Prilaku maka mayoritas responden prilaku baik sebanyak 306 orang (91.3%) dan minoritas yang memiliki prilaku tidak baik sebanyak 29 orang (8.7 %).

c. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kunjungan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Tiara Kasih Sejati Pematang Siantar Tahun 2022

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kunjungan

No.	Kunjungan	n	%
1.	Tidak Berkunjung	30	9.0
2.	Berkunjung	305	91.0
Total		335	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan Kunjungan Pasien rawat jalan maka mayoritas responden berkunjung sebanyak 305 orang (91.0%) dan minoritas tidak berkunjung sebanyak 30 orang (9.0%).

3.2 Analisis Bivariat

a. Hubungan Kognitif dengan Rendahnya Kunjungan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Tiara Kasih Sejati Tahun 2022.

Tabel 4. Hubungan Kognitif dengan Rendahnya Kunjungan Pasien Rawat Inap

Kogniti	Kunjungan Pasien
---------	------------------

f	Tidak Berkunjun g	Berkunju ng	Total	P Valu e
	n %	n %	n %	
Negati f	7 31.8	15 68.2	22 100	0.00 2
Positif	23 7.3	290 92.7	313 100	
Total	30 9.0	305 91.0	335 100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 22 responden yang memiliki kognitif negatif dengan tidak berkunjung 7 orang (31.8%) dan berkunjung ada 15 orang (68.2%) dan dari 313 responden dengan kognitif positif ada 23 orang (7.3%) tidak berkunjung dan 313 orang responden (92.7%) berkunjung.

b. Hubungan Lingkungan dengan Rendahnya Kunjungan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Tiara Kasih Sejati Tahun 2022.

Tabel 5. Hubungan Lingkungan dengan Rendahnya Kunjungan Pasien Rawat Inap

Lingkun gan	Kunjungan Pasien		Total	P Valu e
	Tidak Berkun jung	Berkun jung		
	n %	n %	n %	
Tidak Menduk ung	9 22.5	31 77.5	40 100	0.0 04
Menduk ung	21 7.1	274 92.9	295 100	
Total	30 9.0	305 91.0	335 100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 40 responden yang memiliki Lingkungan tidak mendukung 9 orang (22.5%) dan

berkunjung ada 31 orang (77.5 %) dan dari 295 responden dengan lingkungan mendukung ada 21 orang (7.1%) tidak berkunjung dan 274 orang responden (92.9%) berkunjung.

c. Hubungan Prilaku dengan Rendahnya Kunjungan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Tiara Kasih Sejati Tahun 2022.

Tabel 6. Hubungan Prilaku dengan Rendahnya Kunjungan Pasien Rawat Inap

Prilaku	Kunjungan Pasien			P Value
	Tidak Berkunjung	Berkunjung	Total	
	n %	n %	n %	
Tidak Baik	8 27.6	21 72.4	29 100	0.002
Baik	22 7.2	284 92.8	306 100	
Total	30 9.0	305 91.0	335 100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 29 responden yang memiliki prilaku tidak baik 8 orang (27.6%) dan berkunjung ada 21 orang (72.4 %) dan dari 306 responden dengan prilaku baik ada 22 orang (7.2%) tidak berkunjung dan 284 orang responden (92.8%) berkunjung.

4. PEMBAHASAN

Hasil uji chi square dengan kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$) menunjukkan p value = 0.002. Apabila p value $< 0,05$, maka hipotesis diterima bahwa ada hubungan Kognitif dengan Rendahnya kunjungan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Tiara Kasih Sejati Tahun 2022.

Hasil uji chi square dengan kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$) menunjukkan p value = 0.004. Apabila p value $< 0,05$, maka hipotesis diterima

yang artinya ada hubungan Lingkungan dengan Rendahnya kunjungan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Tiara Kasih Sejati Tahun 2022.

Hasil uji chi square dengan kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$) menunjukkan p value = 0.002. Jika nilai p value $< 0,05$, maka hipotesis diterima yang artinya ada Prilaku Lingkungan dengan Rendahnya kunjungan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Tiara Kasih Sejati Tahun 2022.

Keberlangsungan rumah sakit ditentukan seberapa banyak pasien bertambah yang datang ke rumah sakit untuk memperoleh layanan kesehatan, Bertambahnya jumlah kunjungan pasien maka akan mampu meningkatkan keberlangsungan rumah sakit dalam jangka panjang. Sehingga kaitan lingkungan dan perilaku baik sangat mempengaruhi kunjungan pasien di suatu rumah sakit (Abdullah, Y., & Oktarina, Y, 2017)

Analisis multivariat yang dipakai adalah analisis regresi logistik berganda, untuk memperoleh jawaban variabel mana di antara kognitif, Lingkungan dan Prilaku yang memiliki hubungan paling kuat terhadap Kunjungan pasien di Rumah Sakit Tiara Kasih (Beale L, 2017).

5. KESIMPULAN

1. Terdapat Hubungan Kognitif, Lingkungan dan Prilaku terhadap Rendahnya Kunjungan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Tiara Kasih Sejati Tahun 2022.
2. Faktor Kognitif adalah faktor yang paling dominan dibandingkan dengan Faktor Lingkungan Perilaku dalam mempengaruhi RendahnyaKunjungan Pasien Rawat Inap

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Y., & Oktarina, Y. (2017). Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik. Yogyakarta: Deepublish

- Beale, L. (2017). Human Disease And Health Promotion. John Wiley & Sons, Inc.
- BPS. (2021). Profil Statistik Kesehatan. Biro Pusat Statistik
- Profil Kesehatan Jombang. (2020). Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.
- Yuniawati, N, Rohmah, H, Setiatin, S. (2021). Analisis Efisiensi Nilai Bed Occupancy Rate (BOR) Pada Masa Pandemi Covid-19 Periode Triwulan 4 Tahun 2020. Jurnal Wiyata, Vol. 8 No. 2 Tahun 2021